

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini nantinya adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2012:4) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bertujuan menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya (Bungin, 2003:57). Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti dan ke semuanya tidak dapat diukur dengan angka.

Berdasarkan masalah dalam penelitian ini, yang lebih menekankan pada masalah persepsi, maka jenis penelitian dengan strateginya yang terbaik adalah penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini pendiskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya dilapangan. (Sutopo, 2002:59). Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam

penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2002:107). Subjek dari penelitian ini adalah nasabah AXA Financial Pekanbaru.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yakni sumber data dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, sehingga mempermudah peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang sedang diteliti (Sugiyono, 2012 : 122). Kriteria *sampling* dalam penelitian ini yaitu nasabah yang sudah membeli jasa Smartkidz dan sering melihat iklan televisi Smartkidz versi #Untukanakku di media televisi maupun di internet, yang mana nasabah cukup kritis dalam mencermati iklan asuransi jasa Smartkidz.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah obyek yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Sugiyono, 2009:115). Dalam penelitian ini objeknya adalah iklan televisi jasa Smartkidz AXA Financial.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor AXA Financial cabang Pekanbaru Jl. Jendral Sudirman Perkantoran Sudirman Square No. 11 Blok. C dan di kediaman nasabah. Dalam penelitian ini kemungkinan dilakukannya waktu penelitian pada bulan Oktober.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pra Penelitian	■	■										
2	Penyusunan Proposal	■	■										
3	Revisi dan Konsultasi	■	■										
4	Seminar Proposal												
5	Revisi Seminar Proposal												
6	Penyusunan Skripsi (Bab 4-5)									■	■		
7	Revisi dan Konsultasi											■	
8	Ujian Skripsi												■

D. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan faktor penting dalam penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Mukhtar (2013:100) data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh seorang peneliti umumnya dari hasil observasi terhadap situasi sosial dan atau diperoleh dari tangan pertama atau subjek yang dihimpun dari situasi sosial atau lembaga secara langsung.

2. Data Sekunder

Mukhtar (2013:100) data sekunder adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti, tapi telah berjenjang melalui sumber tangan kedua atau ketiga. Data sekunder dikenal juga sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang dapat digunakan oleh peneliti.

Jenis data sekunder ini berupa bentuk literatur-literatur, data-data melalui internet, data-data melalui buku yang dapat digunakan sebagai data pendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik-teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan :

1. Wawancara

Bungin (2003:63) dalam bukunya mengatakan metode wawancara adalah metode riset dimana periset melakukan kegiatan wawancara tatap muka secara mendalam dan terus menerus untuk menggali informasi dari responden atau informan. Wawancara yang digunakan adalah wawancara kualitatif. Artinya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

2. Observasi

Observasi adalah proses keterlibatan peneliti dalam situasi sosial, kemudian dengan mengungkapkan seluruh apa yang dilihat, dialami dan dirasakan langsung oleh peneliti (Mukhtar, 2013:108). Metode observasi peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.

Observasi sering dipadu dengan wawancara mendalam untuk mencapai keberhasilan (Bungin, 2003:64). Observasi dalam penelitian kualitatif, baik dilakukan secara langsung, hal ini dilakukan untuk menjaga originalitas dan akurasi data yang diperoleh di lapangan.

3. Dokumentasi

Menurut Mukhtar (2013:109) dalam bukunya dokumentasi adalah data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguatan data observasi dan data wawancara. Dokumentasi sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan serta membandingkan dengan hasil wawancara. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang mendukung penelitian,

F. Teknik Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu (Sugiyono, 2009: 273).

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, kemudian data tersebut dapat dideskripsikan, dikategorisasikan dan dianalisa hingga menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.
3. Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data melalui teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber atau responden masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono,2009: 274)

Berdasarkan tiga jenis triangulasi yang ada, maka pengujian data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber, dimana sumber yang dimaksud adalah beberapa informan yang telah diwawancarai, hasil pengamatan secara umum dan data-data yang diberikan oleh perusahaan. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2012:280), analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis tersebut Proses analisis data secara umum menurut (Moleong, 2012:247):

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.
2. Melakukan reduksi data dengan cara membuat rangkuman inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang penting.

3. Menyusunnya dalam satuan-satuan, satuan itu kemudian di kategorisasikan pada langkah berikutnya.
4. Pemeriksaan keabsahan data.
5. Melakukan penafsiran data.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Menurut Moleong, (2012:280) analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003:70), yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

3. *Display Data*

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, Diagram dan bagan.

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara *display data* dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja. Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.